

**IMPLEMENTASI METODE *TAKRĪR* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PROGRAM TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**NADIYA ADIBAH
G 000 160 058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE *TAKRĪR* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PROGRAM TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Nadiya Adibah

G000160058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PEGESAHAN
IMPLEMENTASI METODE *TAKRIR* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PROGRAM TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2020/2021

Oleh:

Nadiya Adibah/ G000160058

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 21 Januari 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.L., M.Pd.I (.....)
(Ketua Sidang)
2. Drs. Saifudin, M.Ag (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509402

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di jadikan sebagai rujukan atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat terbukti tidak adanya kesesuaian dengan pernyataan saya diatas maka saya siap untuk mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Februari 2021



Nadiya Adibah
NIM.G000160058

**IMPLEMENTASI METODE *TAKRĪR* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PROGRAM TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Abstrak

Islam mengajarkan kepada umat muslim guna mendalami Al-Qur'an dan menggali setiap dalil serta Ilmu Pengetahuan yang terkandung didalamnya. Berbagai cara yang dilakukan oleh manusia untuk mendalami Al-Qur'an yakni salah satunya untuk belajar menghafalnya dengan metode tertentu. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an adalah menggunakan metode *takrīr*. Metode ini menggunakan cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang dengan langkah-langkah tertentu. Dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan untuk memaksimalkan menghafal Al-Qur'an pada waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *takrīr* dan faktor apa sajakah yang menunjang serta menghambat Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI Program Tahfidzul Qur'an di MAN Sukoharjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode *takrīr* dan mengetahui faktor apa saja yang dapat menunjang serta menghambat dalam menaikkan daya menghafal Al-Qur'an pada murid kelas XI Program Tahfidz di MAN Sukoharjo Jl. KH. Samanhudi, Jetis, Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bertempat di MAN Sukoharjo. Subyek dalam penelitian ini adalah, pembimbing, guru tahfidz dan siswa kelas XI Program Tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukoharjo pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *takrīr* terhadap siswa yang menghafal Al-Qur'an lebih cocok untuk diterapkan karena siswa mudah untuk mengingat daya ingatannya dengan cara mengulang-ulang hafalannya. Faktor pendukung yaitu usia yang ideal, manajemen waktu, tempat menghafal. Adapun faktor penghambatnya yaitu tidak mau mengulang-ulang hafalannya, berbuat dosa dan maksiat, serta lebih banyak focus pada masalah dunia.

Kata Kunci : implementasi, metode *takrīr*, menghafal al-qur'an

Abstract

Islam teaches Moslems to study Al-Qur'an and get to know every argument and knowledge contained there in. Various methods are used by humans to deepen Al-Qur'an, one of which is to learn memorize it with a certain method. One of the method used to improve memorization of Al-Qur'an is using *takrīr* method. This method uses a way of memorizing verses of Al-Qur'an repeatedly with certain steps. By using this method students are expected to maximize their memorization of Al-Qur'an at the time determined by the school. The formulation of the problem of the study is how the implementation of *takrīr* method and what the factors support and inhibit the improving the ability of memorizing Al-Qur'an for class XI students of tahfihul Quran program at MAN Sukoharjo. The purpose of this research is to describe the implementation of *takrīr* method and to find out what factors can support and hinder in increasing the ability to memorize Al-Qur'an in class XI students of tahfidz

program at MAN Sukoharjo on K.H. Samanhudi street, Jetis, Sukoharjo. This research uses the type of field research which is located at MAN Sukoharjo. The subjects in this study are mentors, tahfidz teacher and students of class XI of tahfidz program at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukoharjo in 2020/2021. The data collection techniques used are interview, observation, and documentation. The data analysis used is using Miles and Huberman in Sugiyono, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the application of takrir method to students who memorized Al-Qur'an is more suitable because students could easily remember their memory by repeating their memorization. Supporting factors are the ideal age, time management, place to memorize. The inhibiting factors are not wanting to repeat their memorization, committing sins and immorality, and focusing more on world problems.

Key Words: implementation, *takrīr* method, memorizing al-qur'an

1. PENDAHULUAN

Islam mengajarkan kepada umat muslim guna mendalami Al-Qur'an dan menggali setiap dalil serta Ilmu Pengetahuan yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an ialah kitab suci yang akhir yang diturunkan Allah lewat perantara malaikat Jibril pada Nabi Muhammad yang dimulai dari surah Al-Fatihah serta surah An-Nas diakhir dan yang mempelajarinya ialah suatu nilai ibadah. Ada berbagai cara yang dilakukan oleh manusia untuk mendalami Al-Qur'an yakni salah satunya untuk belajar membaca iqro' terlebih dahulu agar nanti ketika baca Al-Qur'an sudah lancar dan paham tentang tajwid serta panjang pendeknya.

Banyak orang Islam yang beranggapan menghafalkan Al-Qur'an merupakan proses yang sukar, banyak pula yang malas dalam menghafalkannya dan berfikir yang terpenting sekedar mampu membaca tanpa ingin menghafalnya. Kesulitan menghafal banyak juga dialami ketika Masa Remaja karena usia muda merupakan usia yang penuh resiko, semestinya menghafal dilakukan sejak kecil yang di ibaratkan menguir di atas batu.

Di masa kini aktivitas seorang muslim guna menghafal Al-Qur'an secara semua maupun bagian kian naik. Itu sesuai sebab banyaknya lembaga pendidikan Islam yang memasukkan Tahfidzul Qur'an dilembagaitu. Saat menghafal Al-Qur'an tak bisa sembarangan tetapi terdapat sejumlah persyaratan untuk dicukupi. Satu diantaranya yang wajib dicukupi yaitu individu yang hendak menghafal Al-Qur'an telah dapat baca Al-Qur'an secara fasih selaras bersama aturan ilmu tajwidnya.

Kegiatan pembelajaran di MAN Sukoharjo, yang diteliti oleh peneliti, bahwa terdiri dari beberapa program, yaitu Program Regular, Program Khusus begitu pula juga Program Tahfidzul Qur'an. Masing masing program memiliki target guna hafal Al-Qur'an. Diantara 3 program ini penelitian akan terfokus pada program Tahfidzul Qur'an dengan Target 5 juz selama satu tahun. Cara Menghafalkannya yakni disetorkan pada jam pembelajaran

TahfidzulQur'an berlangsung. Pada program ini, lebih banyak jam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dari pada mata pelajaran umum. Cara menyetorkan hafalannya yaitu menggunakan kartu *mutaba'ah* yang disimak oleh pembimbing / *musrif*. Akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan ada beberapa siswa yang hafalan Al-Qur'an nya masih belum mencapai target dikarenakan sekarang ini dimana covid-19 sedang melanda dunia sebagian siswa masih ada yang malas-malasan untuk menghafalnya dan kebanyakan dari mereka sibuk untuk bermain gadget sehingga yang menyebabkan hafalan mereka sangat cepat hilang.

Maka dari itu agar mencapai target yang dibutuhkan perlu sebuah metode ataupun cara yang cocok serta tepat, hingga bisa tergapai maksud yang dikehendaki. Maka, teknik serta metode ialah satu diantara faktor yang berdampak kesuksesan ketika menghafal Al Qur'an. Metode yang dipakai saat menghafal Al Qur'an ialah metode *takrīr*. Sesuai pemaparan di atas hingga penulis ingin mengadakan studi berjudul "Implementasi Metode *Takrīr* dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI Program Tahfidz di MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021".

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan/field research. Penelitian ini mempelajari tentang apa yang melatar nelakangi keadaan sekarang, serta adaya interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat. Lokasi penelitian ini di MAN Sukoharjo Jl. KH. Samanhudi, Jetis, Sukoharjo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara guru pembimbing dan peserta didik kelas IXI, serta observasi langsung di MAN Sukoharjo. Data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen tertulis dari sekolah berupa arsip resmi mengenai pelajaran tahfidz peserta didik.

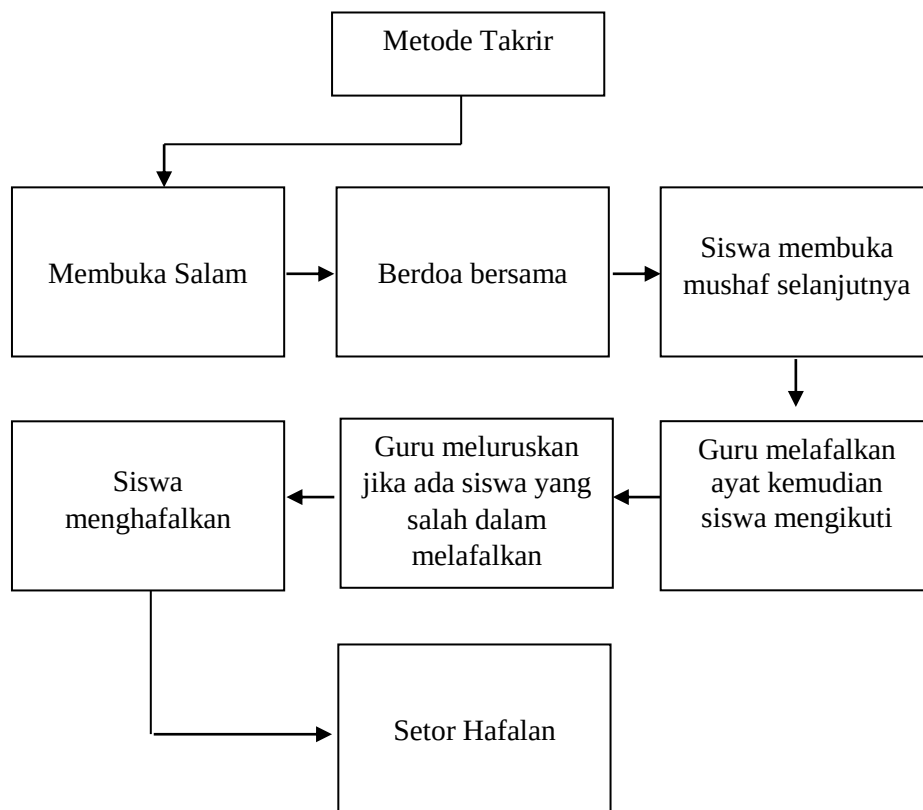
Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mendeskripsikan implementasi metode takrir dan mengetahui faktor apa saja yang dapat menunjang serta menghambat dalam menaikkan daya menghafal Al-Qur'an pada nurid kelas XI Program Tahfidz di MAN Sukoharjo. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen menggunakan arsip-arsip atau dokumen yang dimiliki sekolah untuk menunjang pelaksanaan program tahfidz dengan menggunakan metode takrir.

Metode analisis data yang di gunakan peneliti yaitu menggunakan metode deduktif. Analisis data yang di guakan dalam penelitian ini terdapat reduksi data (menyeleksi data), penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan (verivikasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti baik melalui wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Kerangka Teori



Implementasi metode tadrir dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas kelas XI program tahfidz yaitu menggunakan langkah-langkah berikut: guru membuka dengan salam, kemudian berdoa bersama, guru meminta siswa membuka mushaf Al-Qur'an pada ayat selanjutnya, guru melafalkan ayat kemudian siswa mengikuti, dan ketika ada siswa yang salah maka guru langsung meluruskan, lalu siswa menghafalkannya, dan setelah menghafal, kemudian siswa menyetorkan hafalan barunya kepada guru.

Terdapat perbedaan dan persamaan dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Perbedaan tersebut yaitu: siswa kelas XI Program Tahfidz di MAN Sukoharjo ini lebih terfokus untuk hafalan antara siswa dan guru, di MAN Sukoharjo ini tidak terdapat Tasmi' (pendengaran) kepada teman yang sama-sama menghafalkan. Sedangkan persamaan temuan

dan teori yang ada yaitu melakukan hafalan dengan metode baca satu ayat dan setelah hafal setor ke guru dan melanjutkan hafalan selanjutnya. Perlu difahami bahwa saat melaksanakan metode ini harus berhati-hati dan memerlukan waktu yang lebih, karena dalam proses ini bisa saja terjadi hilangnya hafalan yang telah kita lakukan karena terlalu mentakrir hafalan baru sedangkan hafalan yang lama belum terlalu melekat pada otak sehingga, menjadi pudar secara perlahan. Terburu-buru dalam proses hafalan akan mengakibatkan hafalan menjadi kurang, lebih lama, dan tidak lancar. Apabila *takrīr* tidak baik, menambah hafalan baru pun akan menjadi percuma, karena nasibnya akan sama tidak akan tertakrir.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu perkara yang mudah, oleh karena itu ada beberapa faktor yang menjadikan menghafal Al-Qur'an itu mudah. Faktor pendukung yaitu usia yang ideal; dalam penelitian ditemukan bahwa siswa MA atau SMA itu biasanya berumur sekitar 16-18 tahun. Pada usia inilah anak masih mudah dalam menghafal sesuatu, manajemen waktu; adapun waktu yang pas guna menghafalkannya itu sepertiga malam selepas menjalankan shalat malam sebab di saat itu keadaan tenang hingga hafalan akan cepat masuk dan meresap ke dalam otak. Selain itu pula waktu yang baik untuk menghafalkan Al-Qur'an ialah selesai melaksanakan shalat subuh, tempat menghafal; tempat yang nyaman untuk menghafal mendukung keberhasilan dalam proses menghafal itu sendiri. Adapun beberapa criteria tempat yang pas yaitu tempat yang mempunyai sirkulasi udara yang baik serta jauh dari keramaian manusia. Contohnya yaitu masjid. Sebab masjid inilah yang hendak mempertahankan para penghafal dari semua tindakan maksiat, kesibukan, keramaian. Karena seorang penghafal wajib fokus di tempat dia akan menghafalkan Al-Qur'an.

Sedangkan factor penghambatnya ialah: tidak mampu mengatur waktu dengan baik, malas untuk membaca kembali, mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an Pembinaan makhroj/ bacaan agar betul sesuai kaidah oleh pembimbing tahfidz karena dalam membaca ayat Al-Qur'an saja kalau sudah beda lafal atau tanda baca, bisa salah dalam pemakaian, perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia, banyak dosa dan maksiat. Hal tersebut menyebabkan pikiran tersita sehingga menyulitkan siswa menghafal dan fokus terhadap Al-Qur'an. Faktor teman selalu bisa menjadi permasalahan dalam menghafal Al-Qur'an. Karena usia yang masih muda atau masih labil dan sering melakukan kegiatan karena ikut-ikutan teman, sehingga mengganggu proses hafalan dan ke fokusan. Sehingga dari Proses pembelajaran tahfidz dengan Metode *Takrīr*, Serta Faktor pendukung dan penghambat. Kemudian disinkronkan hasil pembelajaran metode *Takrīr* berupa evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz di MAN Sukoharjo dikatakan sudah berjalan dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang dilakukan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa: proses pembelajaran metode *takrīr* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa kelas XI Program Tahfidz yaitu: Guru membuka dengan salam, kemudian berdoa bersama, guru meminta siswa membuka mushaf Al-Qur'an pada ayat selanjutnya, guru melafalkan ayat kemudian siswa mengikuti, dan ketika ada siswa yang salah maka guru langsung meluruskan, lalu siswa menghafalkannya, setelah menghafal, kemudian siswa menyetorkan hafalan barunya kepada guru. Implementasi/penerapan metode *takrīr* terhadap siswa yang menghafal Al-Qur'an ternyata lebih cocok untuk diterapkan karena siswa mudah untuk mengingat daya ingatannya dengan cara mengulang-ulang hafalannya. Faktor pendukung dan penghambat metode *takrīr* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI program tahfidz. Faktor pendukung: Usia yang ideal, manajemen waktu, tempat menghafal. Adapun faktor penghambatnya yaitu: tidak mau mengulang-ulang hafalannya, berbuat dosa dan maksiat, serta lebih banyak focus pada masalah dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Emilia Nur Fikria. 2019. "*Implementasi Metode Takrīr dalam Ekstrakurikuler Tahfidz di MIN 2 MADIUN*".
- Chairani, Lisyia & M. A. Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an .Jakarta.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Analisi Data* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maftuh Basthul Birri Sirojuddin. 2009. *Petunjuk Mengaji dan Mengajar al-Qur'an di MMQ*. Cet.1; Sidoarjo: Pondok Pesantren Lirboyo.
- Maloeng, Lexy J. 2010. *Metode Peneletian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Amin Suma. 2013. *Ulummul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nur,Subhan.2012. *Energi Ilahi tilawah Al-Qur'an* .Jakarta:Republika Penerbit.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Cet.1; Bandung: Alfa Beta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian praktis*. Tulungagung : Sukses Offset.
- Trans *Oxford Learner's Pocket Dictionary*.2003. New York : Oxford University Press